

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Narkoba merupakan Narkotika, psikotropika, dan bahan berbahaya lainnya yang apabila dikonsumsi tubuh dapat mengubah suasana hati, perasaan, dan perilaku seseorang (Kusmiran, 2012) Menurut laporan *United Nations Office On Drugs and Crime* (UNODC, 2016), sejak tahun 2006-2013 penyalahgunaan narkoba di dunia mengalami peningkatan sebanyak 148 juta orang yakni dari 167 sampai 315 juta orang dengan usia 15-64 tahun. Menurut lembaga Demografi FEB UI (2017) jumlah penduduk di Indonesia yang berusia 15-24 tahun mencapai 42.061,2 sedangkan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Indonesia sekitar 8,3% (BNN, 2016).

Hasil laporan Badan Narkotika Nasional (2016) Indonesia menduduki pasar darurat narkoba dimana sebanyak 4,2 juta jiwa merupakan pengguna narkoba. Kematian yang terjadi akibat narkoba ini sebanyak 50 orang setiap hari (Supratman, 2018). Indonesia Provinsi Sumatera selatan menduduki peringkat 21 penyalahgunaan narkoba, sedangkan di Sumatera Selatan kota Palembang menduduki peringkat pertama (Palembang Ekspres, 2017). Menurut informasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014) angka penyalahgunaan narkoba menurut lokasi lebih tinggi di kota dibandingkan dengan kabupaten dan lebih berisiko pada sekolah-sekolah swasta. Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Selatan mendata hingga Juli 2015 lebih dari 16.000 pemuda mengonsumsi

atau menyalahgunakan narkotika, zat adiktif, dan obat-obatan berbahaya lainnya (Miswanto, 2017).

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang akan melewati masa perkembangan untuk membangun identitas diri, dalam proses pencarian jati diri remaja sering salah dalam bergaul dan cenderung melihat kepada tokoh-tokoh di luar lingkungan keluarganya seperti selebritis sehingga remaja banyak melakukan hal yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat seperti penyalahgunaan narkoba (Kusmiran, 2012). Dampak penyalahgunaan narkoba terhadap generasi bangsa adalah terjadinya fenomena *lost generation* atau generasi yang hilang di masa yang akan datang (Supratman, 2018). Penyalahgunaan narkoba juga berdampak bagi kesehatan jasmani, kejiwaan, dan sosial bagi pemakai, ataupun bagi keluarga dan masyarakat dan bahkan menyebabkan kematian (Kusmiran, 2012).

Bentuk-Bentuk dari narkoba sendiri ada bermacam-macam dan saat ini mulai marak beredar NPS (*New Psychoactive Substance*). NPS ini beragam bentuk, jenis, dan cara pemasarannya, NPS banyak yang dikemas dalam bentuk permen dan jajanan anak yang dapat diperoleh di penjual makanan disekitar sekolah ataupun warung. Penyalahgunaan narkoba, nilai, dan sikap adalah aspek yang berkembang pada individu melalui interaksi aktivitas internal dan stimulus eksternal. Seorang anak belum memiliki nilai untuk memandang sesuatu itu baik atau tidak baik (Badan Narkotika Nasional, 2016). Secara psikologis ketidaksetabilan remaja dipengaruhi oleh lingkungan,

sarana prasarana, pola interaksi dan agama (Ali & Asrori, 2017). Maka dari itu biasanya anak-anak cenderung melakukan penyimpangan perilaku untuk ingin coba-coba sehingga menjadi kebiasaan dan mengalami ketergantungan (Winarto, 2015).

Permasalahan narkoba di Indonesia bersifat *urgent* dan kompleks. Dampak penyalahgunaan narkoba mengancam kelangsungan hidup, masa depan penyalahgunanya, serta mengancam masa depan bangsa dan Negara (Amanda. M.P, 2017). Cara mencegah agar tidak terjerumus ke narkoba yaitu dengan memberikan pendidikan atau penyuluhan tentang narkoba sejak dini, menghindari coba-coba, memperkuat keimanan sebagai benteng diri, memilih pergaulan sehat, memperkuat hubungan dengan keluarga, dan menghindari pintu masuk narkoba yaitu rokok dan alkohol (Dodo, 2015).

Pengetahuan merupakan hasil analisa dari stimulus yang diterima melalui panca indera (Notoatmodjo, 2012). Sikap merupakan respon positif dan negatif seseorang terhadap suatu objek (Budiman & Riyanto, 2013). Pengetahuan tentang narkoba yang adekuat dipercaya dapat mencegah dan menghindari penyalahgunaan narkoba karena pengetahuan yang kurang dan sikap yang negatif sangat beresiko terhadap penyalahgunaan narkoba (Badan Narkotika Nasional, 2016). Pengetahuan individu tentang suatu objek akan mempengaruhi kecenderungannya menentukan mana yang harus dilakukan dan dihindarkan (Ali & Asrori, 2017).

Penelitian Mananggal. Y.A. (2016) mengatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan mengonsumsi alkohol dan

tidak terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan mengonsumsi alkohol. Selain itu, penelitian Kusmawati. E. (2015) mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan penyalahgunaan zat adiktif dengan nilai ($p=0,225$).

Hasil *survey* yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 1 Maret 2018 di salah satu pusat Rehabilitasi Narkoba Palembang penyalahgunaan narkoba banyak dilakukan oleh remaja SMP dan SMA dengan jumlah 30 orang, SMP 5 orang dan SMA 16 orang dan 9 lainnya bekerja. Berdasarkan Studi Pendahuluan di SMA ARINDA Palembang pada tanggal 16 April kepada salah satu guru di sekolah tersebut mengatakan sudah pernah dilakukan sosialisasi tentang narkoba tetapi belum pernah diukur tentang tingkat pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba dan hasil wawancara kepada 5 siswa-siswi kelas XI.IPA dan XI.IPS mengatakan bahwa mereka tidak tahu dengan narkoba dan pencegahannya.

Berdasarkan kondisi dan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa/i kelas XI di SMA ARINDA Palembang.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan narkoba di Indonesia merupakan sesuatu yang bersifat *urgent* dan kompleks. Dampak dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya mengancam kelangsungan hidup dan masa depan penyalahgunanya saja, namun juga masa depan bangsa dan negara. Penyalahgunaan narkoba banyak dilakukan oleh kalangan remaja dimana masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang akan melewati masa perkembangan untuk membangun identitas diri, pencarian jati diri cenderung melihat kepada tokoh-tokoh di luar lingkungan keluarganya seperti selebritis sehingga banyak melakukan hal yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat seperti penyalahgunaan narkoba.

Pengetahuan tentang narkoba yang adekuat dipercaya dapat mencegah dan menghindari penyalahgunaan narkoba karena pengetahuan yang kurang dan sikap yang negatif sangat beresiko terhadap penyalahgunaan narkoba. Pengetahuan individu tentang suatu objek akan mempengaruhi kecenderungannya menentukan mana yang harus dilakukan dan dihindarkan. SMA ARINDA adalah salah satu sekolah swasta yang berada di tengah-tengah kota.

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa/i kelas XI di SMA ARINDA Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah diketahuinya hubungan pengetahuan dan sikap dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa/siswi kelas XI di SMA ARINDA Palembang Tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya distribusi frekuensi karakteristik responden seperti umur dan jenis kelamin siswa/siswi kelas XI di SMA ARINDA Palembang.
- b. Diketahuinya distribusi frekuensi pengetahuan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa/siswi kelas XI di SMA ARINDA Palembang Tahun 2018.
- c. Diketahuinya distribusi frekuensi sikap pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa/siswi kelas XI di SMA ARINDA Palembang Tahun 2018.
- d. Diketahuinya distribusi frekuensi pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa/siswi kelas XI di SMA ARINDA Palembang Tahun 2018.
- e. Diketahuinya hubungan pengetahuan dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa/siswi kelas XI di SMA ARINDA Palembang Tahun 2018.
- f. Diketahuinya hubungan sikap dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa/siswi kelas XI di SMA ARINDA Palembang Tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi SMA ARINDA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi bagi pihak tempat penelitian untuk memberikan edukasi atau penyuluhan tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba kepada siswa/siswi SMA ARINDA.

2. Bagi Siswa/siswi SMA ARINDA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan mendorong para siswa/siswi SMA ARINDA untuk melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba supaya tidak terjerumus.

3. Bagi Keilmuan

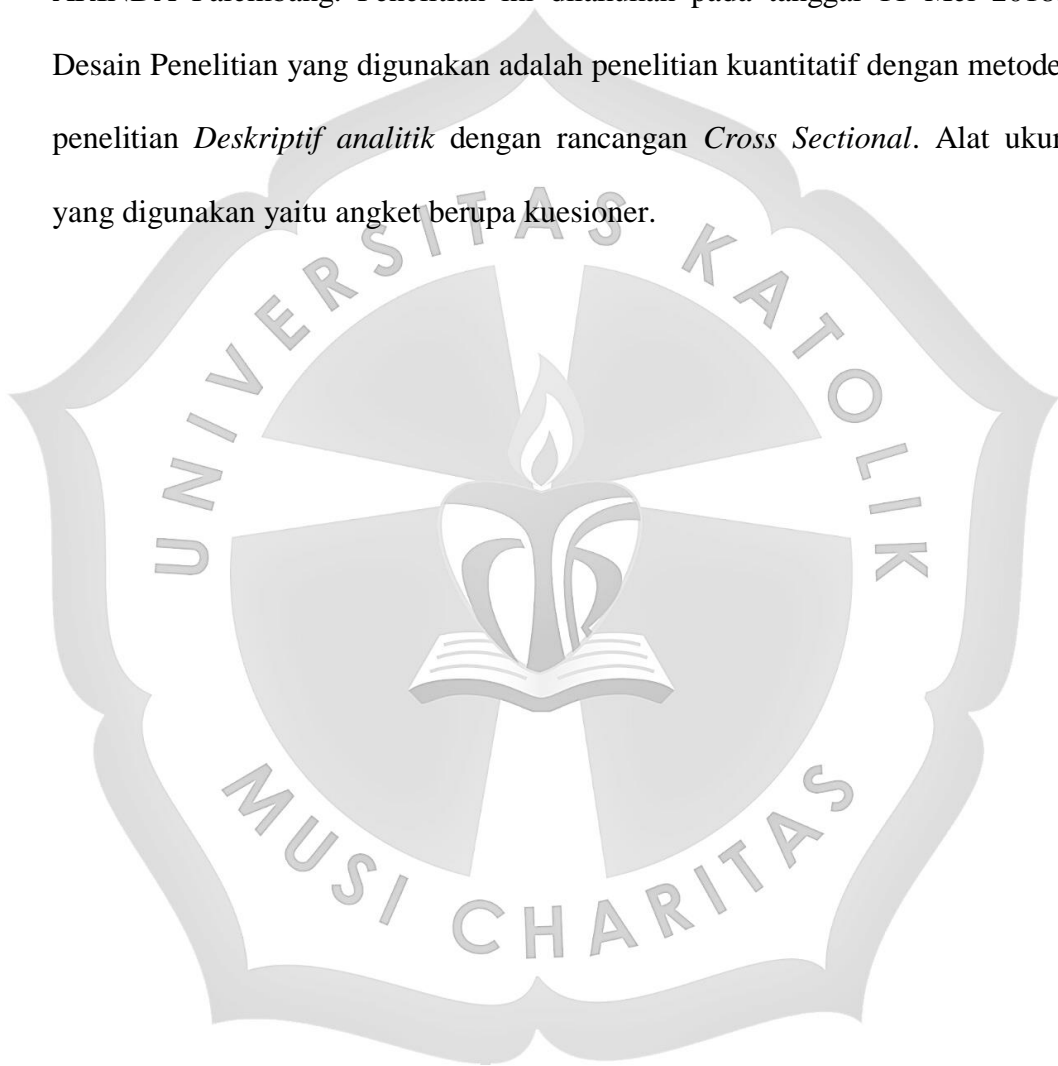
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk memenuhi tugas akhir dan menambah wawasan untuk peneliti sendiri dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk kedalam lingkup Keperawatan Komunitas yang difokuskan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa/siswi kelas XI di SMA ARINDA Palembang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Mei 2018. Desain Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Deskriptif analitik* dengan rancangan *Cross Sectional*. Alat ukur yang digunakan yaitu angket berupa kuesioner.



F. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Nama	Judul penelitian	Hasil	Persamaan		Perbedaan	
						Penelitian terkait	Penelitian yang akan dilakukan
1	Kumawati, <i>et all</i> (2015)	Hubungan pengetahuan Dengan sikap siswa kelas XI tentang penyalahgunaan Zat adiktif di SMA Swadaya Bandung	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan penyalahgunaan zat adiktif dengan (p=0,225)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan : <i>cross sectional</i> 2. Populasi : seluruh siswa kelas XI 3. Desain : kuantitatif dengan penelitian <i>observasional</i> dan dengan metode survei analitik 4. Analisa data: univariat dan bivariat 5. Instrument penelitian : menggunakan kuesioner 6. Teknik sampling : <i>Total sampling</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen : sikap tentang penyalahgunaan zat adiktif 2. Variabel independen : pengetahuan 3. Tujuan : mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap 4. Uji statistik : <i>Chi Square</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen : pencegahan penyalahgunaan narkoba 2. Variabel independen : pengetahuan dan sikap 3. Tujuan : mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba 4. Uji statistik : <i>Kolmogorov Smirnov</i> 	

No	Nama	Judul penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
					Penelitian terkait	Penelitian yang akan dilakukan
2	Manangel, <i>et all</i> (2016)	Hubungan antara pengetahuan dan sikap tindakan pencegahan mengonsumsi alkohol pada pelajar di SMA N 1 Siau Barat Kab. Kepulauan Sitaro	Ada hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan mengonsumsi alkohol ($p=0,016$) tetapi tidak terdapat hubungan antara sikap dengan pencegahan mengonsumsi alkohol ($p=0,334$)	<ol style="list-style-type: none"> Variabel independen : pengetahuan dan sikap Tujuan : mengetahui hubungan Analisa data : univariat dan bivariat 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel dependen : tindakan pencegahan mengonsumsi alkohol Populasi : seluruh siswa/siswi SMA N Siau Barat Teknik sampling : menggunakan rumus slovin Uji Statistik : <i>Chi Square</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel dependen : pencegahan penyalahgunaan narkoba Populasi : seluruh siswa/siswi Kelas XI di SMA ARINDA Palembang Teknik sampling : total sampling Uji Statistik : <i>Kolmogorov Smirnov</i>
3	Maharti, Vikiat Ika (2015)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penyalahgunaan Narkoba pada remaja Usia 15-19 tahun di Kecamatan Semarang Utara	Ada hubungan perilaku dengan keterjangkauan narkoba ($p=0,000$), ada hubungan perilaku dengan sikap teman sebaya ($p=0,011$), ada	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan : <i>cross sectional</i> Populasi : Seluruh siswa kelas XI 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel independen : Faktor-faktor Variabel dependen : perilaku penyalahgunaan Narkoba pada remaja 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel independen : pengetahuan dan sikap Variabel dependen : pencegahan penyalahgunaan narkoba

No	Nama	Judul penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
					Penelitian terkait	Penelitian yang akan dilakukan
		Kota Semarang	hubungan perilaku dengan praktik teman sebaya (p=0,000)	3. Instrumen : kuesioner 4. Analisa data : univariat dan bivariat	3. Tujuan : mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penyalahgunaan narkoba 4. Teknik sampling : lameshow 5. Desain : explanatory research 6. Uji Statistik : <i>Chi Square</i>	3. Tujuan : mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba 4. Teknik sampling : total sampling 5. Desain : kuantitatif dengan penelitian observasional dan dengan metode <i>Deskriptif</i> analitik 6. Uji Statistik : <i>Kolmogorov Smirnov</i>